

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan berbagai ukuran berkecimpung dalam macam macam bidang usaha diantaranya adalah manufaktur, perdagangan, keuangan dan berbagai jasa pelayanan lainnya dengan perbedaan hukum dan struktur organisasi yang luas tergantung jenis usaha dari masing masing perusahaan. Namun dari semua itu ada satu persamaan tujuan utama dari berbagai bidang usaha yaitu adanya komitmen terencana untuk memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai ekonomi yang cukup untuk mengembalikan semua sumber daya yang telah digunakan dan untuk mendapatkan margin laba sebagai tambahan secara terus menerus.

Kinerja keuangan tidak dapat diketahui dengan baik tanpa melalui sebuah proses penilaian. Dengan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan selain dapat membantu mendapatkan gambaran tentang manajemen perusahaan, juga bermanfaat untuk mengetahui kelebihan serta kelemahan dari kebijakan yang dijalankan, sehingga memungkinkan untuk menentukan antisipasi terhadap hal-hal yang merugikan atau bahkan yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk memenuhi tujuan perusahaan, manajer keuangan seharusnya memiliki alat analisis, perlunya suatu analisis terhadap laporan keuangan

yaitu dengan analisis *rasio* keuangan yang dirancang untuk membuat mengevaluasi laporan keuangan dan kinerjanya. Dimana angka angka rasio tersebut diperoleh dengan cara menghubungkan antara dua angka akuntansi dan membagi satu angka dengan angka lain, karena dengan analisis rasio bisa mendapatkan perbandingan yang lebih berguna dari pada angka aslinya sehingga diperoleh data yang akan mendukung keputusan yang diambil.

Analisis *rasio* keuangan dibagi atas dua jenis perbandingan. Perbandingan yang pertama adalah perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio sekarang dengan rasio yang dulu dan perkiraan dimasa mendatang untuk perusahaan yang sama, dengan perbandingan tersebut dapat mengetahui komposisi perubahan kinerja keuangan dan menentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi keuangan perusahaan selama kurun waktu tersebut, sedangkan perbandingan yang ke dua adalah perbandingan eksternal yang merupakan perbandingan antara *rasio* suatu perusahaan dengan perusahaan lainya yang hampir sama dengan rata rata industri pada suatu periode. Seperti halnya pada PT.Hanjaya Mandala Sampoema Tbk, sebagai perusahaan yang termasuk kelompok terbaik di Indonesia maka perlu juga diadakan suatu analisis terhadap laporan keuangan dengan alat berupa analisis rasio keuangan yang berguna untuk menilai kinerja keuanganya dan menentukan status suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang " Analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

B. Permasalahan

Setiap perusahaan akan senantiasa dihadapkan pada tiga macam pengambilan keputusan yaitu keputusan investasi, pendanaan dan keputusan operasi. Pengambilan keputusan yang tepat akan menentukan keberhasilan pengelolaan perusahaan. Oleh karenanya dibutuhkan suatu evaluasi terhadap efektivitas keputusan-keputusan tersebut, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan. Dengan adanya kinerja keuangan maka perusahaan akan dapat mengetahui hasil-hasil usaha yang telah dicapai serta untuk menentukan langkah selanjutnya dalam mengelola operasional perusahaan. Untuk itu diperlukan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu tehnik analisis laporan keuangan yang paling banyak dilakukan adalah dengan menggunakan *ratio*. Laporan keuangan akan lebih berarti apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut dengan analisis rasio keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara satu jumlah dengan jumlah lainnya sehingga akan diperoleh gambaran tentang keuangan perusahaan secara detail dan mudah dimengerti oleh masyarakat umum yang

bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka perumusan masalah sebagai berikut:

“ Apakah PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk telah melaksanakan kinerja keuangan dengan baik jika ditinjau dari analisis rasio keuangan “

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui apakah PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk melaksanakan kinerja keuangan dengan baik jika dinilai dengan analisis rasio keuangan.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam bentuk penelitian khususnya bagaimanakah prestasi kinerja keuangan apabila dihitung dengan analisis rasio keuangan

b. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada untuk disikapi dalam perencanaan yang akan datang.

c. Bagi pihak lain

Informasi tambahan pengetahuan atas masalah yang dibahas penulis dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.